

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar administrasi pajak, yang merupakan aspek krusial dalam pendidikan tinggi dan praktik perpajakan di Indonesia. Hasil belajar yang baik dalam administrasi pajak diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai peraturan perpajakan, prosedur administrasi, dan kepatuhan wajib pajak. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman dan interaksi dalam proses belajar (Maros & Juniar, 2022). Namun terdapat dukungan orang tua yang tidak kalah pentingnya.

Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa, termasuk dalam pembelajaran administrasi pajak di SMKN 2 Jiwan. Secara teoritis, teori keterlibatan orang tua menekankan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk keterlibatan aktif dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik siswa. Secara empiris, penelitian oleh Rosalina, Ervinna dan Yamlean, (2021) menunjukkan bahwa dukungan emosional dan instrumental dari orang tua berhubungan positif dengan prestasi akademik

siswa, di mana siswa yang merasa didukung cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Di lapangan, fenomena yang terlihat di SMKN 2 Jiwan menunjukkan bahwa tingkat dukungan orang tua bervariasi, dengan beberapa siswa mendapatkan dorongan yang kuat dari orang tua mereka, sementara yang lain mengalami kurangnya perhatian dan dukungan, yang berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian terbaru oleh Puspita & Waroh, (2024) juga mengonfirmasi bahwa dukungan orang tua menjadi prediktor signifikan bagi motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam konteks pembelajaran kejuruan, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi tinggi seperti Administrasi Pajak. Oleh karena itu, memahami peran dukungan orang tua dalam hal ini sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta lingkungan sekolah yang mendukung.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan lingkungan sekolah yang tidak kondusif dapat menurunkan motivasi belajar siswa (Siahaan & Meilani, 2019). Secara teori, lingkungan pembelajaran yang efektif adalah salah satu aspek penting keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu adanya kurangnya dukungan orang tua mempengaruhi motivasi belajar di sekolah seperti nilai yang tidak sebanding dengan hasil belajar siswa yang menyebabkan pembelajaran kurang optimal. Sedangkan oleh Winei, A., Sutarto, J., (2023) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif

dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam SMKN 2 Jiwan, adanya lingkungan sekolah yang kurang kondusif, seperti kurangnya kesempatan belajar, dukungan sosial, dan lingkungan belajar yang kurang nyaman. Namun, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti kualitas infrastruktur yang belum memadai serta motivasi belajar yang kurang.

Motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa (Delia Oktaviana et al., 2023). Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dari diri siswa, dengan membentuk serangkaian usaha untuk menyediakan suatu kondisi yang dapat menjamin kelangsungan dan memberikan arah yang baik pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Arsalna et al., 2021). Secara teoritis, motivasi intrinsik dan ekstrinsik menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat berasal dari dorongan internal, seperti rasa ingin tahu dan kepuasan pribadi, maupun dorongan eksternal, seperti dukungan orang tua dan lingkungan sekolah (Sembiring & Nura, 2022). Secara empiris menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan dalam hal dukungan orang tua dan kualitas lingkungan sekolah yang dialami oleh sebagian siswa, fenomena ini berkontribusi terhadap rendahnya capaian motivasi belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, memahami dinamika motivasi belajar siswa sangat penting dalam konteks peningkatan hasil belajar siswa.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Variabel penelitian meliputi dukungan orang tua (X1), dan lingkungan sekolah (X2) terhadap Hasil belajar administrasi pajak (Y) dengan motivasi belajar siswa (Z) sebagai variable mediasi.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 2 Jiwan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar Administrasi Pajak?
2. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar Administrasi Pajak?
3. Apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa?
4. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa?
5. Apakah motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Administrasi Pajak?

6. Apakah motivasi belajar siswa memediasi pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar Administrasi Pajak?
7. Apakah motivasi belajar siswa memediasi pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Administrasi Pajak?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar Administrasi Pajak
2. Menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Administrasi Pajak.
3. Menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
4. Menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.
5. Menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Administrasi Pajak.
6. Menganalisis peran motivasi belajar dalam memediasi pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar Administrasi Pajak.

7. Menganalisis peran motivasi belajar dalam memediasi pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Administrasi Pajak.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Bagi Peneliti**

Pengembangan Teori: Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, terutama terkait bagaimana dukungan orang tua dan lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Peneliti juga dapat memahami lebih dalam hubungan mediasi motivasi belajar dalam kaitannya dengan hasil akademik siswa.

### **2. Kegunaan Bagi Sekolah**

- a) Dapat mengidentifikasi aspek dukungan orang tua dan lingkungan sekolah yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan agar lebih efektif dalam mendukung proses belajar siswa.
- b) Pengembangan Program Motivasi Belajar Siswa Akuntansi:  
Dengan memahami peran motivasi belajar sebagai variabel mediasi, sekolah dapat merancang program atau strategi yang lebih fokus untuk meningkatkan motivasi siswa, dengan fasilitas yang memadai.

c) Evaluasi Kinerja Sekolah: Penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah sebagai alat evaluasi untuk mengukur seberapa baik dukungan orang tua dan lingkungan sekolah berkontribusi pada hasil belajar siswa. Hal ini juga dapat menjadi tolok ukur dalam pengambilan keputusan kebijakan sekolah terkait dukungan orang tua dan pengelolaan lingkungan belajar.

### 3. Kegunaan Bagi Pembaca

a) Dapat memahami pentingnya dukungan orang tua dan lingkungan sekolah dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Ini juga dapat membantu pembaca lebih menyadari pentingnya motivasi belajar dalam mencapai hasil yang optimal.

b) Inspirasi untuk Penelitian atau Peningkatan Diri, Pembaca yang tertarik pada topik ini dapat memperoleh wawasan baru untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau mengaplikasikan hasil penelitian dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dengan meningkatkan motivasi belajar atau memilih lingkungan sekolah yang lebih mendukung.

c) Pengambilan Keputusan, Orang tua atau calon siswa sebagai panduan dalam memilih sekolah yang memberikan dukungan orang tua dan lingkungan belajar yang baik, yang berpengaruh pada hasil belajar siswa dimediasi motivasi belajar siswa.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

1. Dukungan Orang Tua: sebagai keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak mencakup dukungan emosional, finansial, dan social yang diukur melalui dukungan moral, materi dan penghargaan.
2. Lingkungan Sekolah: kondisi fisik dan sosial yang mempengaruhi proses belajar mengajar, yang mencakup kebersihan lingkungan sekolah, kenyamanan ruang kelas, hubungan sosial antara siswa dan guru serta fasilitas sekolah.
3. Hasil Belajar Administrasi Pajak: diukur dari pendapat/ persepsi siswa terhadap hasil nilai ujian akhir semester (UAS) pada mata pelajaran administrasi pajak.
4. Motivasi Belajar Siswa: dorongan yang mendorong siswa untuk terlibat dalam proses belajar melalui ketekunan dalam belajar, antusiasme dalam mengikuti pelajaran, keinginan untuk mencapai prestasi, keterlibatan aktif dalam kelas.